BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. M usia 33 tahun G3P2A0 dengan retensio plasenta berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi serta penatalaksanaan yang telah diberikan. Asuhan yang diberikan untuk masalah retensio plasenta telah sesuai dengan pelayanan di tingkat pelayanan pimer. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data subjektif yang diperoleh dari Ny. M dapat dikaji dengan fokus dan akurat. Tidak terdapat kesenjangan antara data yang diperoleh dengan teori.
2. Data objektif yang didapat dengan melakukan pemeriksaan fisik terkait dengan retensio plasenta.
3. Analisa yang ditegakkan berdasarkan data subjektif yang lengkap serta data objektif yang akurat.
4. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan manajemen kebidanan untuk mengutamakan keeamanan, kenyamanan dan juga keselamatan ibu. Evaluasi yang didapat ibu tidak mengalami komplikasi dan juga ibu dapat melewati masa nifasnya dalam keadaan sehat.
5. Faktor pendukung yang didapatkan yaitu klien dan keluarga sangat terbuka dan kooperatif dalam menerima asuhan yang diberikan dan terjalinnya kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan khususnya bidan di BPM Bidan E dalam melakukan asuhan dan juga dalam memberikan masukan sehingga berjalan dengan baik dan optimal dalam pemberian asuhan pada Ny. M dan tidak ditemukannya faktor penghambat saat melakukan asuhan kebidanan pada retensio plasenta.

B. Saran

Saran yang diberikan ditujukan untuk :

1. PMB (Praktik Mandiri Bidan)

   Diharapkan PMB dapat mempertahankan dan mengembangkan mutu dan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar dan wewenang bidan dalam penanganan kegawatdaruratan, meminimalisir kejadian retensio plasenta dengan melakukan screening faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta dan pelayanan antenatal care yang sesuai dengan standar dan kewenangan bidan serta meningkatkan upaya preventif melalui deteksi dini pada antenatal care untuk mencegah kegawatdaruratan, melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium sederhana seperti pemeriksaan Hb, protein urine, dan golongan darah.

2. Klien dan Keluarga

   Diharapkan klien mampu melaksanakan segala anjuran yang disarankan oleh bidan khususnya dalam pemeriksaan laboratorium sebelum memasuki fase persalinan karena pemeriksaan laboratorium merupakan hal yang wajib dilakukan untuk setiap ibu hamil agar dapat terdeteksi secara dini jika ada penyulit yang membutuhkan perawatan khusus. Kemudian diharapkan klien dan keluarga mendapatkan informasi seputar retensio plasenta, kesehatan pada ibu nifas, maupun perawatan bayi baru lahir.

3. Profesi Bidan

   Diharapkan bidan mampu melaksanakan dan menerapkan penanganan Retensio Plasenta sesuai standar yang telah ditetapkan dengan cepat dan tepat.